

IV. METODE PENELITIAN

4.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan penelitian survei yang di gunakan untuk meneliti pada sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Dalam penelitian survei ini peneliti melakukan penelitian langsung pada masyarakat nelayan di desa Lapa Laok Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh Populasi penelitian adalah seluru rumah tangga di Desa Lapa Laok, Kecamatan Dungkek, Kabupaten Sumenep.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Lapa Laok, Kecamatan Dungkek, Kabupaten Sumenep. Pemilihan lokasi penelitian tersebut dilakukan secara purposive (sengaja) karena masyarakat Desa Lapa Laok merupakan masyarakat pesisir yang bermata pncaharian sebagai nelayan dan mereka memiliki lebih dari satu sumber mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adapun kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Mei 2022.

4.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil pengukuran metode kuantitatif yaitu dengan pengisian kuisisioner oleh responden terpilih. Data kualitatif dari responden maupun informan diperoleh melalui wawancara mendalam. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumen, data-data, informasi tertulis, maupun literatur-literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Data sekunder diperoleh dari penelusuran dokumen desa (profil dan peta desa) dan literatur yang mendukung.

4.3 Metode Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh rumah tangga di Desa Lapa Laok. Unit analisis dalam penelitian ini adalah rumahtangga yang bekerja sebagai nelayan di Desa Lapa Laok. Penentuan responden dilakukan dengan pengambilan sampel sebanyak 35 responden dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, sehingga dapat mengetahui tipologi pemberian dan pengelolaan nafkah keluarga nelayan dari responden terpilih yang mewakili seluruh rumah tangga nelayan di Desa Lapa Laok. Selain itu juga yang turut menjadi alasan yaitu karena mayoritas responden dalam penelitian ini bersifat homogen dari sisi pekerjaannya yaitu nelayan. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*).

4.4 Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk menjawab tujuan pertama, informasi mengenai tipe pemberian nafkah keluarga nelayan akan di deskripsikan tentang bagaimana tipe pemberian nafkah dari nelayan sebagai kepala keluarga terhadap anggota keluarganya.

Untuk menguji tujuan kedua digunakan analisis deskriptif kualitatif pengelolaan nafkah keluarga nelayan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana keluarga nelayan mengelola pendapatan dan pengeluaran dalam kehidupannya.

Tujuan ketiga menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui informasi mengenai pemberian dan pengelolaan nafkah keluarga nelayan yang di alami saat musim paceklik

4.5 Definisi Operasional

1. Nelayan adalah seorang atau sekelompok orang yang bekerja menangkap ikan atau jenis hewan lainnya yang hidup di perairan, yang terdiri dari juragan darat, juragan laut, juaragan darat-laut, dan buruh (sawi)

2. Pendapatan nelayan yaitu pendapatan yang diperoleh nelayan yang bekerja dan memberikan tambahan pendapatan keluarga, diukur dalam satuan rupiah.
3. Curahan waktu kerja nelayan yaitu jumlah jam kerja nelayan yang dicurahkan pada kegiatan ekonomi. Variabel ini diukur dengan satuan waktu yaitu jam kerja yang dilakukan selama satu bulan.
4. Umur nelayan yaitu tahun usia nelayan diukur dalam tahun.
5. Tingkat pendidikan nelayan yaitu jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh oleh nelayan, diukur dalam satuan tahun.
6. Pendapatan non melaut merupakan kegiatan yang di hasilkan rumah tangga nelayan di luar kegiatan melaut yang bisa memberikan pendapatan tambahan terhadap keluarga seperti halnya toko sembako, kuli bangunan, dan berternak ayam.
7. Non pangan merupakan pengeluaran nelayan yang di butuhkan selain pangan guna untuk menyeimbangkan kebutuhan masyarakat nelayan seperti kebutuhan listrik, biaya pendidikan dan kesehatan